

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan penelitian dan saran yang dapat diharapkan dapat memiliki manfaat untuk pihak-pihak tertentu. Adapun proses pemaparannya didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Kelayakan Fasilitas dan Eksistensi Museum & Zoo Tanjungpandan sebagai Wisata Sejarah dan Budaya di Kota Tanjungpandan Belitung.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai kelayakan fasilitas dan eksistensi museum & zoo sebagai wisata sejarah dan budaya di kota Tanjungpandan Belitung, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. *Pertama*, Kelayakan fasilitas museum & zoo Tanjungpandan pada fasilitas utama yaitu bangunan utama gedung sudah memasuki kategori layak karena sudah menciptakan rasa kepuasan dan memberikan manfaat bagi wisatawan dengan melihat benda bersejarah dan corak kebudayaan yang ada di Belitung seperti beberapa diantaranya terdapat budaya Chinese yang bisa di jumpai dengan pernak pernik lampion, baju Chinese, tembikar abu mayat Chinese, dan perlengkapan kesenian barongsai, kemudian Budaya suku Sawang pada miniatur kapal tradisi Muang Djong, dan pekakas keseharian masyarakat Belitung seperti tempat sirih, tembikar, alat memancing tradisional, alat menangkap udang tradisional, dan senjata yang bermanfaat untuk mengedukasi wisatawan luar daerah maupun wisatawan lokal terutama para pelajar yang berkunjung untuk ditugaskan mempelajari sejarah yang ada di Belitung. Kemudian pada fasilitas pendukung museum & zoo kota Tanjungpandan yang terdiri dari guide, kantin, mushola, gazebo, toilet, taman bermain anak, dan kebun binatang mini dan tambahan lain seperti QR code pada benda pajang,

flyer , dan buku ditemukan beberapa ketidak layakan karena ada sejumlah fasilitas pendukung yang tidak memberikan kepuasan sehingga tidak bisa dikatakan layak untuk di nikmati wisatawan seperti pemasangan sistem QR code yang belum merata sehingga wisatawan hanya bisa melihat penjelasan audio visual di 9 benda yang di lakukan pemasangan, kemudian terdapat beberapa fasilitas pada taman bermain anak yang tidak menarik karena berlumut dan tidak dilakukan pengecatan ulang pada ayunan dan perosotan yang tersebar di taman rekreasi, dan kondisi kandang pada kebun binatang mini (*mini zoo*) tidak terawat dan terkesan kotor sehingga tidak menarik secara visual. Pada fasilitas penunjang yang di miliki museum & zoo yang terdiri dari lahan parkir, kotak sampah, tempat cuci tangan, dan akses jalan yang tersedia untuk pengunjung ditemukan ketidak layakan pada akses jalan dari kandang satu menuju kandang lainnya dimana terdapat konblok yang pecah dan berlumut sehingga licin untuk di lewati, namun di sisi lain kondisi kelayakan lahan parkir museum & zoo sudah dalam keadaan layak dan baik karena memberikan manfaat serta kepuasan dengan terjaganya keamanan kendaraan wisatawan dan lahan parkir yang tersedia cukup luas. Kemudian ketersediaan kotak sampah dan tempat cuci tangan sudah dalam kondisi layak karena sudah tersedia di tempat-tempat yang mudah di jangkau wisatawan.

2. *Kedua*, Eksistensi museum & zoo kota Tanjungpandan sebagai wisata sejarah dan budaya sudah dalam kategori eksis, dimana wisatawan telah mengakui citra museum & zoo Tanjungpandan sebagai objek wisata sejarah dan budaya dengan mengunjungi museum & zoo Tanjungpandan untuk menikmati suguhan wisata sejarah dan budaya dengan melihat benda peninggalan turun temurun sejak zaman dulu yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan yang pernah ada dan yang masih ada hingga saat ini di Belitung dan juga museum & zoo Tanjungpandan menjadi jembatan penyalur sejarah bahwa Belitung pernah dijadikan jalur rempah dan menjadi persinggahan berbagai pedagang untuk melakukan transaksi dengan bukti berupa keramik-keramik berterumbu

karang yang ditemukan di dasar laut Belitung akibat dari karamnya kapal pedagang. Museum & Zoo Tanjungpandan. Museum & zoo Tanjungpandan juga sudah memiliki eksistensi sebagai wisata sejarah dan budaya ditunjukkan dengan adanya sekolah-sekolah yang mendaftar untuk mengadakan *studi tour* di Museum & Zoo Tanjungpandan. Melihat eksistensi Museum & Zoo Tanjungpandan sebagai wisata sejarah dan budaya ini memiliki respon positif, maka pihak pengelola museum menjaga eksistensi museum sebagai wisata sejarah dan budaya dengan sistem menanam kepercayaan kepada wisatawan dengan menjaga keamanan seluruh area museum agar menimbulkan rasa percaya wisatawan terhadap museum & zoo kota Tanjungpandan, kemudian menjaga kebersihan lingkungan agar membuat betah wisatawan, selanjutnya juga akan ada rencana pembenaan benda koleksi dan diadakan pergantian benda pajang secara berkala agar tidak monoton, dan terakhir akan ada penambahan pegawai yang memang sesuai bidangnya di pengelolaan tempat wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak. Adapun saran yang dapat penulis berikan tersaji seperti berikut:

1. Bagi Pengelola Museum & Zoo Tanjungpandan

Didalam kelayakan fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang masih terdapat beberapa ketidak-layakan yang telah di jabarkan penulis yang harus menjadi perhatian dan mendapatkan perbaikan dari pihak pengelola agar objek wisata Museum & Zoo Tanjungpandan ini memberikan kesan yang lebih baik bagi wisatawan dan memenuhi kepuasan serta memberikan manfaat. Pengelola juga harus tetap menjalankan gagasan-gagasan yang telah di rencanakan seperti penataan ruang pajang dan melengkapi data-data dari benda pajang yang sedang dalam proses pelaksanaan serta memperhatikan

kekurangan dari setiap fasilitas yang disediakan agar eksistensi Museum & Zoo Tanjungpandan sebagai objek wisata sejarah dan budaya tetap terjaga.

2. Bagi Wisatawan

Peran wisatawan dalam menjaga kelayakan fasilitas yang disediakan oleh Museum & Zoo Tanjungpandan juga sangat berpengaruh, maka dari itu wisatawan di harapkan mampu menjaga diri untuk tidak merusak fasilitas dan menjaga kebersihan lingkungan objek wisata Museum & Zoo Tanjungpandan. Wisatawan juga berrperan penting dalam menjaga eksistensi Museum & Zoo Tanjungpandan sebagai wisata sejarah dan budaya dengan berkunjung ke Museum & Zoo Tanjungpandan dan menceritakan kesan baik yang didapatkan saat berkunjung kepada publik melalui media sosial atau cerita secara langsung dari mulut ke mulut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan menggunakan objek yang sama mengenai kelayakan fasilitas dan eksistensi penulis selanjutnya dapat memperdalam pembahasannya mengenai cara menjaga kelayakan fasilitas, fasilitas yang wajib dimiliki oleh sebuah museum, perbandingan sistem QR code dan guide dalam penjelasan benda pajang museum, dan pengaruh sosial media dalam menaikkan dan mempertahankan eksistensi museum di era globalisasi.